

PERENCANAAN, PENGEMBANGAN DAN PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PAI DI SDN 064988 MEDAN JOHOR

Hayat Harahap*, Mardianto, Wahyudin Nur Nasution*****

Email: hayatharahap194@gmail.com

*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sumatera Utara

**Dr., M.Pd. Co Author Dosen Pascasarjana UIN Sumatera Utara

*** Dr., M.Ag. Co Author Dosen Pascasarjana UIN Sumatera Utara

ABSTRACT: This research is aimed to know 3 things, that is: (1) to know the planning of learning of PAI at SDN 064988 District of Johor, 2) to know the development of learning of PAI at SDN 064988 District of Johor, and (3) to know the implementation of learning evaluation of PAI at SDN 064988 Kecamatan Medan Johor. This research is a qualitative descriptive study. The results of this study are: (1) PAI teachers also have done planning PAI learning well. The role of headmaster is very helpful for PAI teachers in PAI learning planning. Supporting Factor in PAI lesson planning at SDN 064988 Medan Johor is with the availability of adequate facilities so that PAI subject teachers do not feel any obstacles at all. (2) the efforts of PAI teachers in conducting PAI learning development is to establish supervision of each work unit conducted by Islamic Religious teachers including the process of teaching and learning activities. Supporting factors in the development of learning PAI at SDN 064988 Medan Johor is with the availability of facilities that are very adequate so that the subjects of PAI teachers do not feel any barriers at all. (3) teachers of PAI SDN 064988 Medan Johor have conducted PAI learning evaluation well. Supporting Factor in the implementation of PAI learning evaluation at SDN 064988 Medan Johor is with the availability of adequate facilities so that PAI subjects teachers do not feel any barriers at all.

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 3 hal, yaitu: (1) untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PAI pada SDN 064988 Kecamatan Medan Johor, (2) untuk mengetahui pengembangan pembelajaran PAI pada SDN 064988 Kecamatan Medan Johor, dan (3) untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI pada SDN 064988 Kecamatan Medan Johor. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) guru PAI juga telah melakukan perencanaan pembelajaran PAI dengan baik. Peran kepala sekolah sangat membantu guru PAI dalam perencanaan pembelajaran PAI. Faktor Pendukung dalam perencanaan pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor adalah dengan tersedianya sarana yang sangat memadai sehingga guru mata pelajaran PAI tidak merasa mengalami hambatan sama sekali. (2) upaya guru PAI dalam melakukan pengembangan pembelajaran PAI ialah dengan membentuk supervisi setiap satuan kerja yang dilakukan oleh guru Agama Islam termasuk proses kegiatan belajar mengajarnya. Faktor Pendukung dalam pengembangan pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor adalah dengan tersedianya sarana yang sangat memadai sehingga guru mata pelajaran PAI tidak merasa mengalami hambatan sama sekali. (3) guru PAI SDN 064988 Medan Johor telah melaksanakan

evaluasi pembelajaran PAI dengan baik. Fator Pendukung dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor adalah dengan tersedianya sarana yang sangat memadai sehingga guru mata pelajaran PAI tidak merasa mengalami hambatan sama sekali.

Kata Kunci: perencanaan, pengembangan, evaluasi pembelajaran, PAI

Pendahuluan

Pelaksanaan pendidikan agama dan akhlak mulia yang salah satunya di terapkan dalam bentuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di semua jenjang pendidikan, mengandung tantangan untuk segera dijawab dengan perbaikan mutu pendidikan dan usaha-usaha antisipasi terhadap dampak yang muncul. Sehingga dalam menghadapi tantangan tersebut diperlukan usaha maksimal dalam perencanaan dan pengembangannya. Konsep pendidikan Islam yang bersumber dari Alquran dan al-Sunnah melahirkan berbagai teori dan sistem pendidikan yang bersifat komprehensif diartikan melingkupi seluruh ranah pendidikan. Pendidikan Islam bersifat integralistik diartikan tidak mengenal dikhotomi antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama. Pendidikan Islam bersifat holistik dalam pengertian meliputi seluruh aspek kehidupan dengan prinsip pendidikan seumur hidup (*life long education*) yang dimulai sejak hidup dalam kandungan hingga berakhirnya kehidupan; min al-mahdi al-lahdi.¹ Pendidikan Islam wajib diselenggarakan dan wajib diikuti secara individual maupun secara kolektif dengan tujuan untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahuwata'ala serta membentuk akhlak al-kharimah agar manusia sebagai khalifah tetap dalam fitrahnya.

Penyelenggaraan pendidikan Islam secara makro dalam lingkup negara menjadi tanggung jawab pemerintah. Pemerintah wajib membuat kebijakan salah satunya dalam bentuk regulasi dan implementasinya.² Pendidikan Islam di Indonesia pada tataran praktis telah mengalami perubahan yang sangat mendasar. Perubahan berkaitan dengan kelembagaan pendidikan yang diselenggarakan melalui pendidikan umum dan pendidikan agama. Hal ini dapat mempengaruhi terhadap orientasi dan aspek pendidikan secara keseluruhan terutama dalam menetapkan tujuan dan mendisain kurikulum pendidikan³ Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Dalam ruang lingkup pembelajaran dalam pendidikan, tidak terkecuali Pendidikan Agama Islam, suatu perencanaan, pengembangan dan evaluasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatannya. Perencanaan merupakan penyusunan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Kerangka perencanaan dan implementasi pengajaran melibatkan urutan langkah-langkah yang sangat penting bagi para guru dalam mempersiapkan pelaksanaan rencana pengajaran.⁶

Kajian Teori

A. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Definisi Pendidikan Agama Islam Agama Islam adalah Agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad, untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan muamalah (syariah), yang menentukan proses berpikir, merasa dan berbuat dan proses terbentuknya kaya hati.⁷

Pendidikan Agama Islam secara umum meliputi pendidikan tauhid atau pendidikan keimanan atau pendidikan rabbani, ini unsur pertama yang harus ditanamkan pada diri seorang muslim agar mengenal

tuhan. Pendidikan tauhid akan menghasilkan seorang yang mukmin atau beriman. Selain pendidikan tauhid adalah pendidikan ibadah, yaitu pendidikan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan tuhan. Pendidikan ibadah akan menghasil seorang muslim, seorang yang selalu mengabdikan beribadah kepada tuhannya. Dan pendidikan selanjutnya adalah pendidikan muamalah. Pendidikan ini mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia. Keberhasilan pendidikan muamalah akan menjadikan seorang yang muhsin, selalu berbuat baik dengan dilandasi keimanan dan keislamannya. Pendidikan Agama Islam dengan segala variabelnya bersumber pada tiga hal yaitu Alquran, Al-Hadis dan Ijtihad. Materi Pendidikan Agama Islam meliputi beberapa materi yang mencakup jenis materi yang akan mengantarkan kepada peserta didik pada tujuan pendidikan. Melalui materi-materi tersebut diharapkan peserta didik mampu mencapai tujuan yang pendidikan dikehendaki oleh kurikulum.

B. Dimensi Perencanaan Pembelajaran PAI

Berbicara tentang dimensi perencanaan pengajaran yakni berkaitan dengan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pengajaran. Pertimbangan terhadap dimensi-dimensi itu menurut Harjanto memungkinkan diadakannya perencanaan komprehensif yang menalar dan efisien, yakni:

- 1) Signifikansi Tingkat signifikansi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikansi dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.
- 2) Feasibilitas Maksudnya perencanaan harus disusun berdasarkan pertimbangan realistis baik yang berkaitan dengan biaya maupun implementasinya.
- 3) Relevansi Konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.
- 4) Kepastian Konsep kepastian minimum diharapkan dapat mengurangi kejadiankejadian yang tidak terduga.
- 5) Ketelitian Prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah agar perencanaan pengajaran disusun dalam bentuk yang sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitif kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.
- 6) Adaptibilitas Diakui bahwa perencanaan pengajaran bersifat dinamis, sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptable dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.
- 7) Waktu Faktor yang berkaitan dengan waktu cukup banyak, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, juga validasi dan reliabilitas analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dengan masa mendatang.
- 8) Monitoring Monitoring merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
- 9) Isi perencanaan Isi perencanaan merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan. Perencanaan pengajaran yang baik perlu memuat:
 - a. Tujuan apa yang diinginkan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya
 - b. Program dan layanan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya.
 - c. Tenaga manusia, yakni mencakup cara-cara mengembangkan prestasi, spesialisasi, perilaku, kompetensi, maupun kepuasan mereka.
 - d. Keuangan, meliputi rencana pengeluaran dan rencana penerimaan.
 - e. Bangunan fisik mencakup tentang cara-cara penggunaan pola distribusi dan kaitannya dengan pengembangan psikologis

- f. Struktur organisasi, maksudnya bagaimana cara mengorganisasi dan manajemen operasi dan pengawasan program dan aktivitas kependidikan yang direncanakan.
- g. Konteks sosial atau elemen-elemen lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pengajaran.⁸

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Pengembangan Pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor

Pengembangan pembelajaran merupakan cara yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi satu set bahan dan strategi belajar dengan maksud mencapai tujuan tertentu. Pengembangan pembelajaran adalah sebuah proses yang sistematis meliputi identifikasi masalah, pengembangan strategi dan bahan instruksional, serta evaluasi terhadap strategi dan bahan instruksional dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan adanya pengembangan pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor diharapkan dapat mengidentifikasi masalah, pengembangan strategi dan bahan instruksional, serta evaluasi terhadap strategi dan bahan instruksional dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor. Kepala sekolah memiliki upaya dalam membantu pengembangan pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor dengan selalu mengikut sertakan guru Agama Islam dalam mempelajari IT sesuai konsep KTSP dan K13.

Selain itu kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada guru dalam pengembangan pembelajaran PAI ialah dengan menjadi fasilitator bagi guru mata pelajaran PAI. Peran kepala sekolah dalam membantu pengembangan pembelajaran PAI sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan memberikan pengarahan ekskul. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran PAI di Sekolah sudah sangat baik. Upaya guru PAI dalam melakukan pengembangan pembelajaran PAI ialah dengan membentuk supervisi setiap satuan kerja yang dilakukan oleh guru Agama Islam termasuk proses kegiatan belajar mengajarnya. Faktor Pendukung dalam pengembangan pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor adalah dengan tersedianya sarana yang sangat memadai sehingga guru mata pelajaran PAI tidak merasa mengalami hambatan sama sekali.

Pengembangan pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor perlu dilakukan mengingat minat siswa yang masih rendah terhadap Mata Pelajaran PAI. Dengan dilakukannya pengembangan pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor diharapkan mampu mengubah situasi tersebut dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran PAI. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyadi dengan judul penelitian "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Smk Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuwasin", yang dalam penelitiannya diketahui, bahwa team working pembelajaran belum dapat terlaksana secara maksimal, hal ini karena para guru mata pelajaran lain belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan kegiatan, dengan anggapan bahwa kegiatan itu adalah program guru Pendidikan Agama Islam.

B. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor

Evaluasi pembelajaran PAI dalam penelitian ini adalah suatu proses yang sistematis yang dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran PAI untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Evaluasi dalam pembelajaran akan memperbaiki sistem penilaian siswa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI berikutnya, maka dari itu perencanaan dan pelaksanaan evaluasi harus merumuskan tujuan penilaian, mengidentifikasi hasil belajar, dan kemudian membuat soal. Evaluasi yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor sudah mencakup seluruh aspek penilaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Aspek kognitif dilakukan dengan cara tes tulis dan tes lisan, aspek afektif dilakukan dengan melakukan observasi terhadap perilaku mereka dan untuk aspek psikomotorik dilakukan pada pendalaman materi PAI yang di praktekkan. Hal yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran PAI untuk penilaian

kognitif adalah dengan mengidentifikasi hasil-hasil belajar yang akan dinilai dengan tes, menentukan jenis tes yang sesuai dengan materi pembelajaran dan membuat item soal dengan memperhatikan tingkat kesukaran soal dengan keadaan siswa yang menjalani tes. Sedangkan dalam penilaian afektif dilakukan observasi atau pengamatan kepada peserta didik saya untuk mengetahui bagaimana tingkah laku mereka sehari-hari. Dalam penilaian psikomotorik lebih ditekankan pada aktifitas fisik siswa yang dilihat dari produk yang dihasilkan, untuk menilai hal tersebut saya menilai ketika praktik pelajaran Agama, misalnya praktik sholat, haji, sholat jenazah dan sebagainya. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI ialah dengan menekankan hadir tepat waktu. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI dengan mengajarkan disiplin, dan selalu berkreatifitas dalam membuat bahan di luar dari silabus maupun RPP. Kepala sekolah sangat berperan dalam membantu pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI adalah sesuai kurikulum yang berlaku dan memberikan pengarahan ekskul. Guru PAI SDN 064988 Medan Johor telah melaksanakan evaluasi pembelajaran PAI dengan baik.

Faktor Pendukung dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor adalah dengan tersedianya sarana yang sangat memadai sehingga guru mata pelajaran PAI tidak merasa mengalami hambatan sama sekali. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Guru dapat membantu siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dalam materi tersebut. Serta dapat menambah kreativitas siswa dalam mengembangkan bahasa lewat tulisannya. Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran guru PAI di SDN 064988 Medan Johor mengefektifkan kegiatan evaluasinya mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai mengelola data. Kegiatan evaluasi dapat dilihat dalam penilaian yang telah di desain dalam RPP yang telah disusun oleh guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis dapat menguraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PAI dilakukan oleh Kepala SDN 064988 Medan Johor Ibu Hainah Harahap, S.Pd dan Guru Mata Pelajaran PAI Ibu Ramadhani, S.Pd.I. Kepala sekolah berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor, menekankan kedisiplinan bagi guru PAI agar dapat melaksanakan tugasnya mengajar PAI dengan baik dan dapat diterima siswa, dan memerintahkan guru PAI untuk melaksanakan kegiatan membaca AlQur'an lebih kurang selama 15 menit sebelum memulai proses belajar mengajar. Guru PAI melakukan upaya dengan melaksanakan KKG, membuat SILABUS, dan membuat RPP sebagai bentuk dari suatu apresiasi perencanaan pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor.
2. Pengembangan pembelajaran PAI di SDN 064988 Medan Johor dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru PAI. Kepala sekolah melakukan upaya dengan mengajak atau mengikut sertakan guru PAI untuk mempelajari IT sesuai dengan konsep KTSP dan K13, memotivasi Guru PAI dengan menjadi fasilitator bagi Guru PAI, dan menekankan pelaksanaan pengembangan pembelajaran pada Guru PAI sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru PAI melakukan upaya dengan membentuk supervisi untuk setiap satuan kerja termasuk proses kegiatan belajar mengajarnya serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada sebagai media pembelajaran PAI.
3. Pelaksanaan evaluasi didukung oleh Kepala SDN 064988 Medan Johor Ibu Hainah Harahap, S.Pd dan dilaksanakan oleh Guru Mata Pelajaran PAI Ibu Ramdhani, S.Pd.I. Bentuk dukungan yang diberikan oleh Kepala Sekolah ialah dengan memberikan motivasi kepada guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI dengan mengajarkan disiplin dan menekankan guru PAI untuk selalu berkreatifitas dalam membuat bahan ajar diluar dari silabus maupun RPP. Bentuk pelaksanaan

evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI ialah dengan menentukan jenis tes yang sesuai dengan materi pembelajaran, mengidentifikasi hasil-hasil belajar yang akan dinilai dengan tes sebagai bentuk penilaian, membuat item soal yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, menilai tingkah laku siswa, melaksanakan praktik sholat, haji, sholat jenazah dan sebagainya, dan dengan menambah kreativitas siswa dalam mengembangkan bahasa lewat tulisannya.

Endnotes

¹Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Penerbit IPB Press, 2014), h. 1.

²Ibid, h. 2.

³ Ibid.

⁴Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 3.

⁵Azyumardi Azra, Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 28.

⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), h. 92.

⁷ Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 4

⁸Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, h. 18.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Azra, Azyumardi dan Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

Majid, Abdul *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2011.

Nur Nasution, Wahyudin, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017).

Rosyadi, Rahmat, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*, Jakarta: Penerbit IPB Press, 2014.

Soewadji, Jusuf.. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.

